

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan pengujian dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh langsung terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 - 2013.
2. Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh langsung terhadap dividen (*Dividend Payout Ratio*) pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 - 2013.
3. Profitabilitas (*Return on Asset*) berpengaruh langsung terhadap dividen (*Dividend Payout Ratio*) pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 - 2013.
4. Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap dividen (*Dividend Payout Ratio*) melalui profitabilitas (*Return on Asset*) pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 - 2013.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil penelitian ini dan hasil perhitungan yang diperoleh maka dapat disimpulkan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, bagi investor, bagi pemimpin dan pengambil kebijakan.

5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai masukan atau tambahan wawasan serta bukti empiris mengenai pengaruh solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap profitabilitas (*Return on Asset*), pengaruh solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap dividen (*Dividend Payout Ratio*), profitabilitas (*Return on Asset*) terhadap dividen (*Dividend Payout Ratio*), dan mengenai persamaan pengaruh solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap dividen (*Dividend Payout Ratio*) melalui profitabilitas (*Return on Asset*).

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel-variabel lain serta kriteria sampel penelitian yang mengklasifikasikan perusahaan yang sejenis.

Variabel eksogen yang dapat ditambahkan dengan profitabilitas sebagai variabel endogen antara lain *market to book ratio*, *tangibility* dan *firm size*. Dengan alasan bahwa *market to book ratio* yang tinggi mengindikasikan adanya peningkatan pembiayaan eksternal perusahaan dan sebaliknya. *Tangibility* artinya perusahaan yang mempunyai *fixed asset* dalam jumlah yang banyak cenderung mempunyai jumlah utang lebih banyak. Hal ini karena *fixed asset* dapat digunakan sebagai jaminan apabila perusahaan mengalami kesulitan keuangan. *Firm Size* artinya semakin besar perusahaan maka semakin besar pula tingkat utangnya.

Variabel endogen yang dapat ditambahkan dengan dividen sebagai variabel eksogen adalah harga saham, dengan alasan bahwa peningkatan dividen akan menarik perhatian investor untuk melakukan investasi, dengan demikian jika dividen meningkat yang berarti sesuai teori *signaling hypothesis* bahwa

peningkatan dividen diyakini investor sebagai sinyal bahwa perusahaan dalam keadaan baik dimasa mendatang, maka akan menambah besar kepercayaan investor terhadap perusahaan. Keadaan ini akan menyebabkan kenaikan atas harga saham perusahaan.

5.2.2 Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan oleh investor dalam pertimbangan keputusan berinvestasi sehubungan dengan harapannya terhadap dividen yang akan diterima, karena informasi yang akurat diperlukan untuk mengetahui sejauh mana eratnya hubungan variabel-variabel yang menjadi penyebab pengaruhnya terhadap keuntungan yang diperoleh investor.

5.2.3 Bagi Pemimpin dan Pengambil Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian analisis jalur 1 (p1) bahwa setiap kenaikan solvabilitas akan menyebabkan penurunan profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh langsung terhadap profitabilitas, maka bagi pemimpin dan pengambil kebijakan harus dapat mengendalikan solvabilitas agar tidak terjadi penurunan profitabilitas yang signifikan dengan pemilihan penggunaan modal sendiri atau modal pinjaman untuk operasional perusahaan. Pertimbangan yang dapat dilakukan antara lain dengan melihat posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor), kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (sebagai angsuran pinjaman termasuk bunga), seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang, seberapa besar pengaruh

utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva, dan berupaya memperkecil rasio hutang terhadap ekuitas dalam keputusan pendanaan.

Berdasarkan hasil penelitian analisis jalur 2 (p2) bahwa setiap kenaikan solvabilitas akan menyebabkan penurunan dividen, maka pemimpin dan pengambil kebijakan harus mampu menurunkan solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) dengan memperkecil rasio hutang terhadap ekuitas dalam keputusan pendanaan karena keberlangsungan usaha yang didukung dengan peningkatan dividen yang berarti peningkatan kesejahteraan pemegang saham dan akan menambah besarnya kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Pimpinin dan pengambil kebijakan harus dapat menentukan sasaran yang hendak dicapai dalam peningkatan dividen dan meminimalkan solvabilitas. Menurut Mulyawan (2015;194) sasaran manajemen guna peningkatan dividen dan meminimalkan solvabilitas adalah sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan dengan mengelola aktiva lancar sehingga tingkat pengembalian investasi marginal adalah sama atau lebih besar dari biaya modal yang digunakan untuk membiayai aktiva-aktiva tersebut.
2. Meminimalkan dalam jangka panjang biaya modal yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar.
3. Pengawasan terhadap arus dana dalam aktiva lancar dan ketersediaan dana dari sumber utang sehingga perusahaan selalu dapat memenuhi kewajiban keuangannya ketika jatuh tempo.

Berdasarkan hasil penelitian analisis jalur 3 (p3) bahwa setiap kenaikan profitabilitas akan menyebabkan kenaikan dividen dan profitabilitas berpengaruh

langsung terhadap dividen, maka pemimpin dan pengambil kebijakan harus segera membuat perencanaan bisnis / *business plan* untuk peningkatan profitabilitas (*Return on Asset*) antara lain dengan melakukan pengembangan pasar, penciptaan produk baru, dan efisiensi biaya dengan tetap memperhatikan kualitas.

Berdasarkan hasil penelitian analisis jalur 4 (p4) bahwa pengaruh tidak langsung solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap dividen (*Dividend Payout Ratio*) melalui profitabilitas (*Return on Asset*) akan menyebabkan penurunan dividen, maka pemimpin dan pengambil kebijakan harus dapat menjaga stabilitas solvabilitas dan profitabilitas. Peningkatan profitabilitas yang stabil disetiap tahunnya maka dividen juga akan meningkat. Keputusan yang harus dilakukan oleh pimpinan perusahaan dalam menjaga stabilitas sesuai dengan teori Mulyawan (2015;242) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan jenis aset yang akan diinvestasikan oleh perusahaan.
2. Menentukan cara perusahaan mendapatkan modal yang dipakai untuk membiayai investasi perusahaan
3. Memutuskan investasi dan pendanaan perusahaan seperti seberapa besar ukuran perusahaan atau seberapa cepat pertumbuhan perusahaan.

Keputusan yang diambil oleh manajemen keuangan harus dapat memastikan bahwa perusahaan didanai dengan biaya modal paling rendah dan investor yang menanamkan uangnya di pasar modal dengan jaminan hasil maksimal pada tingkat risiko paling kecil, serta pembuat kebijakan publik dapat membuat peraturan dan pajak yang meningkatkan output secara keseluruhan dengan tingkat risiko terkecil.